

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian atas pengalaman komunikasi Pegawai Generasi Z dalam proses interaksi lintas generasi di Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Barat yang dilakukan dengan pendekatan fenomenologis transedental Moustakas serta analisis data dibantu dengan aplikasi NVivo 12 Pro menghasilkan beberapa temuan yakni sebagai berikut :

1. Pengalaman komunikasi pegawai Generasi Z dalam interaksi lintas generasi di Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Barat menunjukkan pertama komunikasi yang mengedepankan keterlibatan dan dukungan dialami pegawai generasi Z pada saat awal memasuki organisasi. Kedua, komunikasi yang akrab dengan rekan kerja dari generasi Y, Ketiga, komunikasi yang mengedepankan tata krama dengan rekan kerja dari generasi X. Keempat, pegawai generasi Z mengalami kesenjangan komunikasi dengan atasan mereka yang secara keseluruhan berasal dari generasi yang lebih senior yakni generasi X. Kelima terdapat perbedaan selera humor antara pegawai generasi Z dengan generasi yang lebih senior yakni generasi X. Keenam, dalam upaya menghadapi tantangan komunikasi yang dialami, pegawai generasi Z menyesuaikan diri dalam berkomunikasi di tempat kerja.
2. Makna esensial yang dominan dalam penelitian atas pengalaman komunikasi Pegawai Generasi Z dalam proses interaksi lintas generasi di Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Barat yaitu pertama komunikasi yang mendukung dan melibatkan semua pihak sangat penting untuk memudahkan proses beradaptasi. Kedua, hubungan komunikasi yang lebih cair dan informal dengan rekan kerja generasi Y membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan saling melengkapi. Ketiga, komunikasi yang mengedepankan tata krama dengan pegawai generasi X diperlukan untuk menunjukkan penghormatan. Keempat, kesenjangan komunikasi dengan atasan memunculkan salah paham dan ketidaknyamanan dalam berkomunikasi. Keempat, Humor dari pegawai senior

memunculkan rasa tidak nyaman bagi pegawai Generasi Z. Kelima, Penyesuaian cara komunikasi terhadap generasi yang lebih senior diperlukan untuk menciptakan interaksi yang lebih efektif.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, serta dalam rangka pengembangan lebih lanjut mengenai komunikasi di tempat kerja, terdapat saran praktis dan akademis untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dalam konteks komunikasi lintas generasi yakni sebagai berikut :

1. Instansi terkait disarankan untuk mengadakan pelatihan komunikasi antar-generasi guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi pegawai dari berbagai kelompok usia. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman terhadap perbedaan gaya komunikasi, strategi dalam mengelola konflik, serta cara meningkatkan empati di lingkungan kerja. Dengan adanya pelatihan ini, interaksi antar-generasi diharapkan dapat berjalan lebih lancar dan mendukung produktivitas kerja.
2. Penelitian selanjutnya disarankan agar berfokus pada studi komparatif antar instansi pemerintahan dengan cara mengeksplorasi perbedaan pengalaman pegawai generasi Z dalam komunikasi lintas generasi seperti pada instansi pemerintah daerah dan instansi pemerintah pusat. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dalam bentuk telaah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap komunikasi lintas generasi di tempat kerja. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan identifikasi pola kepemimpinan yang berkontribusi terhadap dinamika komunikasi lintas generasi di tempat kerja.